

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Ina Magdalena¹, Syafira Rizkyta², Avika Septiana Hapsari³

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

E-mail: inapgsd@gmail.com¹, syafirafira185@gmail.com², avikaseptna@gmail.com³

Abstrak

Untuk membantu siswa belajar, ada banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Karakteristik siswa dan kebutuhan siswa harus dipertimbangkan saat memilih strategi pembelajaran. Teknik pembelajaran yang menarik, berkolaborasi, dan efisien dapat digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan metode yang digunakan berdasarkan gaya belajar masing-masing siswa. Ketika pendekatan pembelajaran berfokus pada siswa dikembangkan secara menyeluruh, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat secara signifikan. Kemampuan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar yang dirancang dan dilakukan oleh guru di kelas disebut sebagai hasil belajar.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Hasil Belajar.

Abstract

To help students learn, there are many learning strategies that can be used. Student characteristics and student needs should be considered when selecting learning strategies. Teachers can customize the methods used based on each student's learning style. When student-centered learning approaches are developed thoroughly, it is expected that student learning outcomes will improve significantly. The abilities that students have after completing learning activities designed and conducted by teachers in the classroom are referred to as learning outcomes.

Keywords: Strategy, Learning, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dari proses pendidikan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengajar. Jika praktik pembelajaran yang efektif diterapkan, siswa dapat mencapai peningkatan hasil belajar. Maka dari itu, pengembangan metode pembelajaran adalah aspek yang memerlukan perhatian lebih besar dalam bidang pendidikan.

Diharapkan strategi selanjutnya dapat meningkatkan prestasi siswa secara signifikan dengan mempertimbangkan apa yang dibutuhkan siswa dan masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Kesuksesan di dunia teknologi dan informasi modern bergantung pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Akibatnya, penelitian ini akan menyelidiki cara teknologi dapat meningkatkan pembelajaran. Teknologi harus mendorong siswa untuk menjadi lebih berpartisipasi dalam pembelajaran.

Analisis kebutuhan belajar siswa, menentukan strategi pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran, dan mengevaluasinya adalah bagian dari proses pengembangan strategi pembelajaran. Strategi ini dimaksudkan untuk membantu guru menggunakan metode pengajaran yang efektif. Jurnal ini mendukung persyaratan akademik dan secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan metode yang tepat dan berguna untuk memenuhi tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Studi pustaka (*library research*) di gunakan sebagai metode penelitian. Studi pustaka adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan memahami dan menganalisis teori-teori yang relevan dari berbagai literatur. Peneliti memastikan, mengumpulkan, dan menilai berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Mengidentifikasi literatur, memilih sumber, menganalisis materi, dan mempersiapkan untuk sintesis adalah beberapa langkah yang dilakukan dalam proses ini. Dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lengkap tentang topik

penelitian. dan memahami latar belakang teori dan kerangka kerja konseptual. Metode ini menawarkan dasar yang kuat untuk membangun pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah rencana lengkap yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan. pembelajaran adalah proses mengumpulkan informasi, meningkatkan keterampilan, dan memperoleh pemahaman tentang suatu topik. Strategi pembelajaran adalah metode atau rencana yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran mencakup pemilihan strategi, taktik, dan pendekatan yang masuk akal untuk membantu siswa belajar. Strategi pembelajaran adalah bagian penting dari proses pendidikan yang dapat membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran dan menguasainya.

Para ahli memberikan berbagai definisi strategi pembelajaran, antara lain:

1. Menurut Kozma dan Gofur dalam Muhammad Zain (2017: 173), strategi pembelajaran adalah aktivitas yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. Dick Carey juga mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana pembelajaran dan arahan yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.
3. Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan pendidikan yang menyeluruh yang mencakup prinsip-prinsip dan kerangka kerja kegiatan yang luas untuk mencapai tujuan siswa.
4. Berdasarkan berbagai definisi para ahli, Suyono menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran terdiri dari berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan siswa, guru, lingkungan belajar, sumber daya belajar, dan penilaian selama proses belajar. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran sambil mempertahankan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jadi, strategi pembelajaran adalah rencana untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan antara pendidik dan siswa di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengubah siswa.

B. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Berikut ini adalah beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru saat mengajar, antara lain:

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori melibatkan pendekatan yang dipimpin oleh guru, yang membuat murid lebih cenderung menerima dan mengikuti arahan guru. Pendekatan ini melibatkan guru memberikan materi kepada kelas secara lisan untuk memastikan bahwa siswa memahami dan menguasai materi secara menyeluruh. Dalam strategi pembelajaran ekspositori, ada lima langkah yang harus dilakukan, antara lain:

1. **Preparation (Persiapan):** Tahap ini bertujuan untuk membuat murid siap untuk belajar. Teknik penjelasan efektif bergantung pada tahap persiapan, yang sangat penting. Pada titik ini, guru dapat melakukan hal-hal seperti membuka file yang ada di pikiran murid, mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai, dan memberikan nasihat positif dan negatif.
2. **Presentation (Penyajian):** Pada tahap ini, informasi diberikan sesuai dengan rancangan. Komunikasi dalam situasi seperti ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat menangkap dan memahami materi.
3. **Corelation (Menghubungkan):** guru dapat mengaitkan materi dengan keseharian siswa. Langkah ini memberikan makna pada materi, termasuk apakah akan meningkatkan materi pelajaran itu sendiri atau meningkatkan kemampuan fisik dan kognitif siswa.
4. **Generalization (Menyimpulkan):** Generalisasi adalah proses mengidentifikasi poin utama dari informasi yang telah diberikan. Ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang relevan atau dengan mengulangi poin penting dari konten yang relevan.

5. **Aplication (Penerapan):** Siswa menunjukkan kemampuan mereka pada tahap ini setelah mendengarkan penjelasan guru, sehingga guru dapat mengumpulkan informasi tentang pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Dua metode untuk membantu siswa belajar adalah melakukan tugas rumah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan di kelas atau melakukan ujian yang mencakup materi yang diajarkan di kelas.

Strategi pembelajaran ekspositori ini cocok untuk pengajaran konsep atau teori yang memerlukan pemahaman yang mendalam seperti matematika, ilmu pengetahuan, atau sejarah. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran ekspositori ini, guru dapat mendapatkan informasi dari referensi, pengalaman pribadi, atau buku pelajaran.

2. Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Strategi pembelajaran berbasis inkuiri mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan tentang pendekatan pembelajaran inkuiri, yang merupakan pendekatan pendidikan yang memberikan siswa kebebasan untuk mengidentifikasi inti dari materi pelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemikiran kritis, logis, dan sistematis, atau untuk meningkatkan kapasitas intelektual yang mencakup proses mental. Keterampilan yang sering digunakan oleh siswa adalah bekerja sama dalam kelompok untuk meneliti masalah dan menemukan solusi. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman konseptual mereka dan mendorong mereka untuk lebih tertarik untuk belajar. Dalam praktiknya, strategi pembelajaran inkuiri terdiri dari tahapan berikut:

1. Orientasi Masalah

Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Beri penjelasan tentang mata pelajaran, tujuan, dan hasil pembelajaran yang diinginkan siswa.
- b. Beri penjelasan tentang tugas-tugas utama yang perlu diselesaikan siswa untuk mencapai tujuan. Pada titik ini, penjelasan diberikan

tentang proses investigasi, mulai dari menentukan masalah hingga mengartikulasikan temuan, dan tujuan dari setiap langkah.

- c. Menjelaskan pentingnya mata pelajaran dan instruksi pendidikan. Siswa dimotivasi untuk belajar.

2. **Merumuskan Masalah**

Untuk memperkenalkan siswa pada masalah melalui teka-teki, pertama-tama mereka harus merumuskan masalah. Siswa diminta untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Teknik inkuiri sangat berfokus pada proses pencarian jawaban. Akibatnya, siswa akan memperoleh banyak pengalaman karena mereka bekerja untuk tumbuh secara mental melalui tindakan berpikir.

3. **Merumuskan Hipotesis**

Hipotesis digunakan sebagai solusi sementara untuk masalah yang sedang dikaji. Sebagai solusi sementara, hipotesis harus diuji. Kemampuan berpikir ada sejak lahir. Ini dimulai dengan kemampuan setiap orang untuk menebak atau mengira tentang suatu masalah (berhipotesis).

4. **Mengumpulkan Data**

Pengumpulan data adalah proses yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menilai hipotesis. Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan proses yang diperlukan agar seseorang dapat berkembang secara intelektual.

5. **Menguji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah pengujian teori untuk menemukan respons yang tepat berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari pengumpulan data.

6. **Merumuskan Kesimpulan**

Merumuskan kesimpulan adalah proses menjelaskan hasil pengujian hipotesis..

3. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Fokus utama sistem pembelajaran berbasis masalah adalah proses penerapan pendekatan ilmiah untuk memecahkan masalah. Pembelajaran berbasis masalah membantu siswa memahami topik yang dipelajari dengan lebih baik dengan menggunakan contoh dari dunia nyata, seperti yang ditemukan dalam buku pelajaran, lingkungan sekitar, atau situasi sosial. Ketika siswa melihat bahwa apa yang mereka pelajari relevan dan bermanfaat, mereka akan mendapat manfaat.

Siswa diberi kesempatan untuk menemukan masalah, mengumpulkan informasi, dan membuat solusi baru. Sebagai hasilnya, kemandirian dan tanggung jawab siswa dapat meningkat. Metode ini sesuai dengan konstruktivisme, sebuah paradigma yang berpendapat bahwa siswa belajar paling baik ketika mereka aktif terlibat dalam pembuatan pengetahuan mereka sendiri.

Terdapat Langkah-langkah dalam strategi pembelajaran berbasis masalah, sebagai berikut:

1. Konsep Dasar (*Basic Concept*)

Guru memberikan panduan, referensi, dan penjelasan konsep dasar. Hal ini dimaksudkan agar siswa paham mengenai topik yang akan dibahas dan mengerti tujuan pembelajaran tersebut.

2. Pendefinisian Masalah (*Defining the Problem*)

Guru dan siswa mengidentifikasi masalah yang kompleks, menarik, dan relevan yang akan dipelajari. Siswa memahami masalah secara menyeluruh dengan mengidentifikasi masalah tersebut.

3. Pembelajaran Mandiri (*Self Learning*)

Siswa merencanakan strategi untuk memecahkan masalah, mencari berbagai sumber yang diperlukan, dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan.

4. Pertukaran Pengetahuan (*Exchange Knowledge*)

Siswa menganalisis informasi yang terkumpul, mengevaluasi opsi, dan mengembangkan solusi yang diperlukan.

5. **Penilaian (Assessment)**

Penilaian penguasaan pengetahuan mencakup semua kegiatan pembelajaran, termasuk UAS dan laporan kegiatan.

4. **Strategi Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan akademik dan menyelesaikan tugas atau proyek tertentu. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa dapat memperoleh keterampilan kerja sama, komunikasi, dan kerja tim yang diperlukan untuk sukses di dunia nyata. Meskipun mereka bekerja dalam kelompok, setiap siswa tetap bertanggung jawab atas pengetahuan materi mereka sendiri. Berikut ini, adalah tahapan dalam strategi pembelajaran kooperatif:

1. **Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa**

Guru menyampaikan tujuan pelajaran dan mendorong minat siswa.

2. **Menyajikan Informasi**

Untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, guru dapat menggunakan bahan bacaan atau metode demonstrasi..

3. **Membagi Siswa ke dalam Kelompok Belajar**

Guru mengajarkan siswa untuk membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok bekerja dengan lebih baik.

4. **Membimbing Kelompok**

Guru membantu kelompok belajar menyelesaikan tugas.

5. **Evaluasi**

Guru menilai hasil belajar siswa. Selain itu, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menunjukkan pekerjaan mereka.

5. **Strategi Pembelajaran Afektif**

Strategi ini menekankan pengembangan sikap yang baik pada siswa dengan menghadapi situasi yang menantang atau konflik. Setelah berada dalam situasi seperti ini, siswa diharapkan dapat mengambil keputusan berdasarkan moral. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan sosial dan

emosional siswa, serta kesadaran dan keterlibatan emosional mereka sebagai siswa.

Pendidikan keterampilan sosial mencakup mengajarkan siswa bagaimana bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah dalam lingkungan sosial. Pembelajaran afektif tidak hanya menekankan pengetahuan dan kemampuan akademis, tetapi juga meningkatkan perkembangan pribadi dan emosional siswa. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan kompetensi sosial mereka, anak-anak lebih siap menghadapi tantangan baik di dalam maupun di luar kelas.

6. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pengajaran dan pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan hubungan antara pengalaman siswa di dunia nyata dan ruang kelas. Tujuan pembelajaran kontekstual adalah untuk membuat pengalaman belajar siswa lebih bermakna dengan mengaitkan konsep dan keterampilan yang mereka pelajari dengan situasi di dunia nyata.

Pembelajaran kontekstual sering dikaitkan dengan pembelajaran berbasis masalah, yang melibatkan siswa menghadapi masalah nyata dan menggunakan keterampilan dan pengetahuan baru mereka untuk menyelesaikannya. Strategi ini memaksa siswa untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata dan membuat kesimpulan berdasarkan apa yang mereka ketahui, mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis. Pembelajaran kontekstual bertujuan untuk membantu siswa membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui tentang pelajaran mereka dan situasi dunia nyata.

C. Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Ketika tujuan dan strategi pembelajaran dibuat, keduanya harus diintegrasikan ke dalam berbagai metode pengajaran yang relevan. Dalam hal ini, pendidik harus menggunakan strategi untuk menjelaskan materi dalam konteks sekolah. Strategi ini dapat mencakup sikap, keterampilan, atau aktivitas belajar mandiri yang membantu siswa mencapai potensi belajar

mereka sepenuhnya. Hal ini secara alami berdampak pada bagaimana seorang guru mengembangkan dan membentuk bakat siswanya. Ini tergantung pada kemampuan dan kemampuan guru untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Cara seorang guru menerapkan strategi pembelajaran di kelas adalah komponen yang dianggap penting untuk keberhasilan pengajaran mereka. Strategi di dalam kelas dianggap dapat membantu guru membantu siswa memahami dan mengasimilasi pelajaran. Didasarkan pada penjelasan ini, guru harus berusaha untuk meningkatkan pemahaman siswa mereka tentang setiap mata pelajaran yang mereka ajarkan. Mereka juga harus menggunakan taktik pengajaran yang tepat untuk mengajar siswa mata pelajaran yang belum mereka ajarkan. Siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif. Berikut beberapa strategi pembelajaran yang dapat diterapkan:

1. **Pembelajaran Aktif:** Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek, diskusi, atau simulasi membantu siswa memahami materi pelajaran.
2. **Kerja Kelompok:** menempatkan siswa dalam kelompok kecil untuk membantu mereka bekerja sama, berbagi ide, dan mendukung satu sama lain untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kolaborasi.
3. **Pemanfaatan Teknologi:** Mengintegrasikan teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif, platform daring, dan sumber daya digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan.
4. **Pemetaan Konsep:** Menggunakan peta konsep atau diagram untuk membantu siswa memahami hubungan antaride dan struktur informasi, mempermudah pengorganisasian pengetahuan.
5. **Pemberian Tugas Proyek:** Memberikan proyek atau tugas yang melibatkan penelitian, analisis, dan kreativitas siswa untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan aplikasi pengetahuan.

6. **Variasi Metode Pengajaran:** Menggunakan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi, permainan peran, atau demonstrasi untuk menyesuaikan gaya belajar siswa yang beragam.
7. **Umpan Balik Konstruktif:** Umpan balik yang konstruktif dan mendalam membantu siswa menemukan kekuatan dan kelemahan mereka dan memperbaiki diri.
8. **Adaptasi Kurikulum:** Guru perlu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan minat siswa, serta mempertimbangkan perkembangan individu mereka.
9. **Proyek Kolaboratif Antar Mata Pelajaran:** Mengintegrasikan proyek- proyek yang melibatkan berbagai mata pelajaran untuk memperlihatkan keterkaitan antarmata pelajaran.
10. **Pembelajaran Berbasis Masalah:** Menyajikan situasi atau masalah dunia nyata yang memerlukan pemikiran kritis dan pemecahan masalah siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan merancang solusi mereka sendiri. Hal ini dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.
11. **Penekanan pada Keterampilan Kritis:** Mengajarkan dan menekankan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreativitas.
12. **Penilaian Formatif:** Penilaian formatif rutin dilakukan untuk mengetahui kemajuan siswa dan memberikan umpan balik praktis.

Dengan menggabungkan beberapa strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung perkembangan komprehensif siswa.

D. Faktor-Faktor Penting Dalam Memilih Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran memerlukan pertimbangan beberapa faktor penting guna memastikan efektivitas dan relevansi dalam konteks pembelajaran. Beberapa faktor tersebut meliputi:

1. **Karakteristik Siswa:** Mengetahui karakteristik siswa seperti minat, bakat, dan latar belakang budaya dapat membantu guru dalam menyusun strategi pendidikan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai siswa.
2. **Tujuan Pembelajaran:** Menentukan dengan jelas tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat memudahkan guru untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapainya.
3. **Gaya Belajar Siswa:** Mengidentifikasi gaya belajar siswa dapat membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dengan baik. Guru memastikan bahwa pendekatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. **Sumber Daya yang Tersedia:** Ketersediaan sumber daya seperti fasilitas kelas, peralatan, dan teknologi mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
5. **Kemampuan Guru:** Gaya pengajaran dan keterampilan guru memainkan peran penting dalam pemilihan strategi pembelajaran. Guru perlu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi.
6. **Keterlibatan Siswa:** Memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa membantu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan menarik. Strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi dan interaksi dapat meningkatkan motivasi siswa.
7. **Penggunaan Teknologi:** Penggunaan teknologi dalam penerapan strategi pembelajaran dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dan memberikan akses lebih luas untuk mendapatkan informasi.
8. **Pembelajaran Kolaboratif:** Mengenali potensi kolaborasi antara siswa, baik dalam bentuk proyek kelompok atau aktivitas berpasangan dapat membantu pemilihan strategi pembelajaran yang mendukung kerja sama.
9. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Mempertimbangkan cara untuk mengevaluasi kemajuan siswa selama pembelajaran dan setelah pembelajaran, serta

memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu guru dalam memilih strategi yang mendukung evaluasi yang efektif.

10. **Keterlibatan Orang Tua:** Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran. Menciptakan strategi pembelajaran yang melibatkan orang tua atau memberikan informasi kepada mereka dapat meningkatkan dukungan pembelajaran di rumah.

Dengan memperhatikan faktor-faktor penting dalam memilih strategi pembelajaran guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

E. Faktor Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Terdapat beberapa faktor yang dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, antara lain:

1. **Kualitas Pengajaran:** Pengajar yang kompeten dan berkualitas dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, memotivasi siswa, dan menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami.
2. **Dukungan Keluarga:** Partisipasi orang tua atau wali dalam pendidikan anak dapat memperkuat motivasi dan dukungan siswa terhadap pembelajaran.
3. **Lingkungan Belajar yang Mendukung:** Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah dan di rumah dapat memberikan dampak positif pada motivasi dan fokus belajar siswa.
4. **Metode Pembelajaran yang Relevan:** Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dan konteks pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan.
5. **Penggunaan Teknologi Pendidikan:** Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan dunia digital yang terus berkembang.

6. **Motivasi Siswa:** Mendorong motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dapat membantu mereka tetap fokus dan berkomitmen terhadap pencapaian akademis yang lebih baik.

Kombinasi dari faktor-faktor ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

F. Tantangan yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Strategi Pembelajaran

Banyak faktor dapat memengaruhi sistem pembelajaran, antara lain:

- a. Guru adalah faktor penting dalam penerapan strategi pembelajaran. Keberhasilan sebuah strategi pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru untuk menerapkan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.
- b. Setiap siswa itu unik, mereka berkembang sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing. Setiap siswa dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga kategori kemampuan: tinggi, sedang, atau rendah. Semua pertimbangan harus diambil dalam penempatan atau pengelompokan siswa, serta cara guru berinteraksi dengan siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda.
- c. Guru akan dapat memberikan pengajaran yang lebih baik jika sarana dan prasarana lengkap, meningkatkan standar pengajaran dan hasil belajar siswa, dan mencakup segala sesuatu yang secara langsung membantu proses belajar, seperti perlengkapan, alat, dan media.
- d. Salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah lingkungan kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan strategi pembelajaran melalui metode penelitian studi pustaka memberikan wawasan mendalam terkait metode-metode

yang telah terbukti efisien dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada siswa terlihat dalam hasil penelitian, di mana siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan kreativitas. Selain itu, pengembangan strategi pembelajaran memberikan ruang untuk adaptasi terhadap gaya belajar individu, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif.

SARAN

Strategi pembelajaran yang digunakan bisa lebih kreatif dan bervariasi agar siswa berminat dengan materi yang diajarkan guru. Selain itu, metode dan media pembelajaran yang digunakan juga mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.
- Farhan, M. (2023). Strategi Pembelajaran.
- Febrian, D. A. (2023). Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran. Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, O. (2021). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Koernianto, K. (2019). Strategi Pembelajaran.
- Lamatenggo, N. (2020). Strategi Pembelajaran.
- Nurdyansyah, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada MI.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyosari, P. (2019). *Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Singgih, B. (2016). Strategi Pembelajaran.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, U. S. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.